

DAFTAR ISI

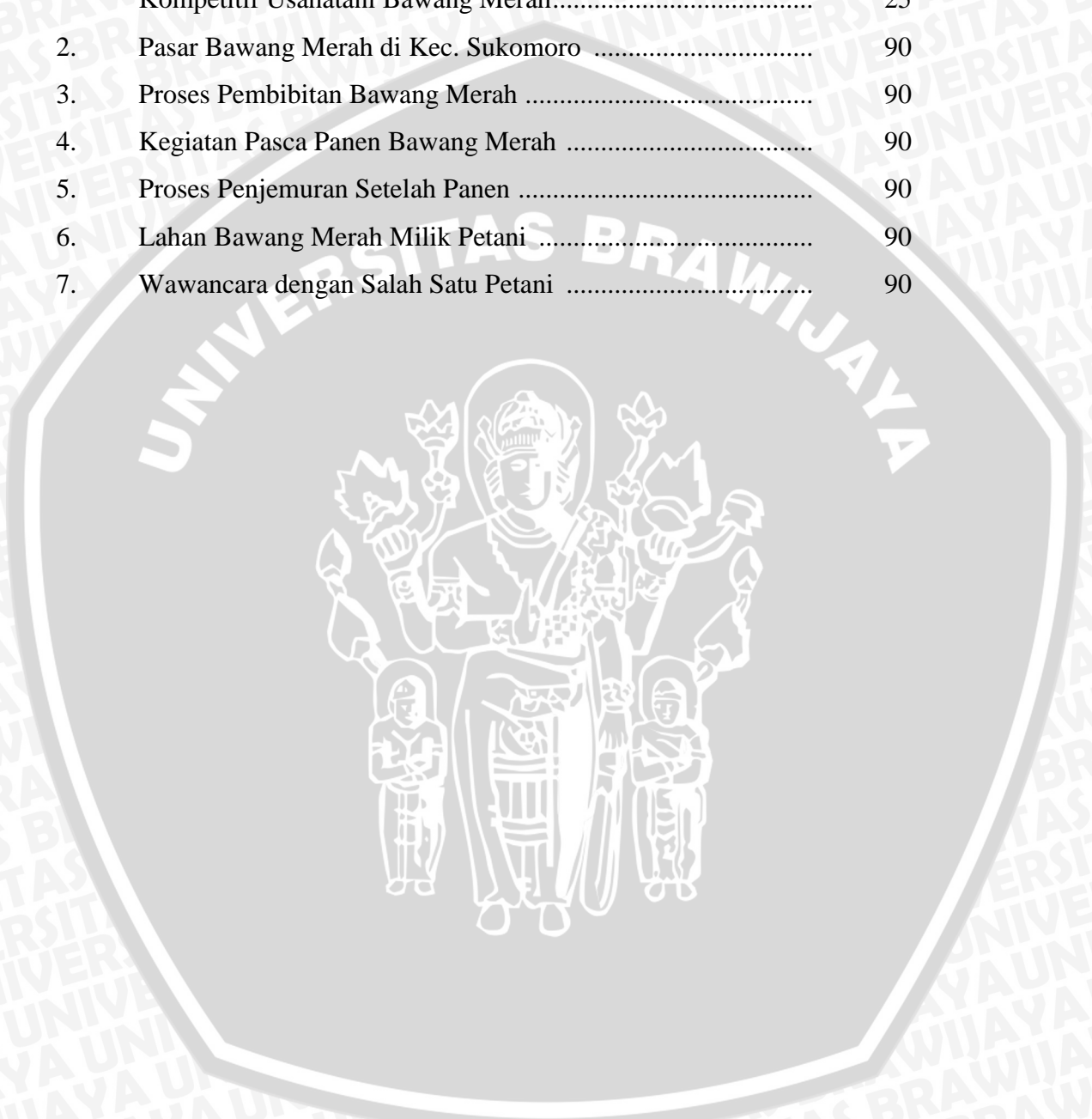
	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.1.1 Analisis Pendapatan	9
2.1.2 Analisis Keunggulan Kompetitif	10
2.2 Telaah Teoritis	12
2.2.1 Teknik Budidaya Bawang Merah	12
2.2.2 Analisis Usahatani	16
2.2.3 Konsep Keunggulan Kompetitif	18
2.2.5 Analisis Sensitivitas	20
III. KERANGKA TEORITIS	
3.1 Kerangka Pemikiran	22
3.2 Hipotesis	26
3.3 Batasan Masalah	26
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	27
IV. METODE PENELITIAN	
4.1 Metode Penentuan Lokasi	30
4.2 Metode Penentuan Responden	30
4.3 Metode Pengumpulan Data	31
4.3.1 Wawancara	31
4.3.2 Mendokumentasikan	31
4.3.3 Jenis Data	31
4.4 Metode Analisis Data	32
4.4.1 Analisis Pendapatan	32
4.4.2 Analisis Penerimaan	32
4.4.3 Analisis Biaya Produksi	33
4.4.4 Analisis Uji Beda Rata-rata	33
4.4.5 PCR (<i>Private Cost Ratio</i>)	35
4.4.6 Analisis Sensitivitas	36



V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian	37
5.2 Karakteristik Petani Responden	39
5.2.1 Usia Petani Responden	39
5.2.2 Tingkat Pendidikan Petani Responden	40
5.2.3 Luas Lahan Garapan Petani Responden	41
5.2.4 Status Kepemilikan Lahan	42
5.3 Gambaran Umum Usahatani Bawang Merah	42
5.4 Analisis Biaya Usahatani Bawang Merah	45
5.4.1 Biaya Tetap Usahatani Bawang Merah	45
5.4.2 Biaya Variabel Usahatani Bawang Merah	46
5.4.3 Biaya Produksi Total	51
5.5 Analisis Penerimaan Usahatani Bawang Merah	52
5.6 Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah	53
5.7 Analisis Uji Beda Rata-rata Usahatani Bawang Merah	54
5.8 Keunggulan Kompetitif Usahatani Bawang Merah	55
5.9 Analisis Sensitivitas Usahatani Bawang Merah	57
5.9.1 Kenaikan Harga Pupuk Sebesar 10 Persen, 15 Persen dan 20 Persen	58
5.9.2 Kenaikan Harga Pestisida Sebesar 10 Persen, 15 Persen dan 20 Persen	59
5.9.3 Kenaikan Harga Bibit Sebesar 10 Persen, 15 Persen dan 20 Persen	60
5.9.4 Kenaikan Upah Tenaga Kerja Sebesar 10 Persen, 15 persen dan 20 Persen	62
5.9.5 Kenaikan Harga Jual Output Sebesar 10 Persen, 15 Persen dan 20 Persen	63
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	66
6.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Analisis Pendapatan dan Keunggulan Kompetitif Usahatani Bawang Merah.....	25
2.	Pasar Bawang Merah di Kec. Sukomoro	90
3.	Proses Pembibitan Bawang Merah	90
4.	Kegiatan Pasca Panen Bawang Merah	90
5.	Proses Penjemuran Setelah Panen	90
6.	Lahan Bawang Merah Milik Petani	90
7.	Wawancara dengan Salah Satu Petani	90



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Data Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Bawang Merah di Indonesia Tahun 2008-2012	1
2.	Data Produktivitas, Produksi dan Volume Impor Bawang Merah di Indonesia Tahun 2008-2012	4
3.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	27
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Desa Ngrami Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk	37
5.	Penggunaan Lahan Pertanian di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk	38
6.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk	38
7.	Karakteristik Responden Petani Bawang Merah Berdasarkan Umur Petani di Desa Ngrami Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk.....	40
8.	Karakteristik Responden Petani Bawang Merah Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk	41
9.	Karakteristik Responden Petani Bawang Merah Berdasarkan Luas Lahan di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk	41
10.	Karakteristik Responden Petani Bawang Merah Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk	42
11.	Rata-rata Penggunaan Biaya Tetap Perhektar pada Usahatani Bawang Merah dalam Satu Musim Tanam di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk	45
12.	Rata-rata Penggunaan Biaya Variabel Perhektar pada Usahatani Bawang Merah dalam Satu Musim Tanam di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk	47
13.	Rata-rata Total Biaya Perhektar pada Usahatani Bawang Merah dalam Satu Musim Tanam di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk	51
14.	Rata-rata Penerimaan Perhektar pada Usahatani Bawang Merah dalam Satu Musim Tanam di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk	52

Nomor	Teks	Halaman
15.	Rata-rata Pendapatan Perhektar pada Usahatani Bawang Merah dalam Satu Musim Tanam di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk	53
16.	Hasil Analisis Uji Beda Rata-rata Pendapatan Usahatani Bawang Merah Varietas Bauji dan Varietas Thailand	54
17.	Nilai KP dan PCR Usahatani Bawang Merah di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk	55
18.	Besarnya Perubahan Nilai KP dan PCR Akibat Adanya Kenaikan Harga Pupuk pada Usahatani Bawang Merah di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk	58
19.	Besarnya Perubahan Nilai KP dan PCR Akibat Adanya Kenaikan Harga Pestisida pada Usahatani Bawang Merah di Desa Ngrami Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk	59
20.	Besarnya Perubahan Nilai KP dan PCR Akibat Adanya Kenaikan Harga Bibit pada Usahatani Bawang Merah di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk	61
21.	Besarnya Perubahan Nilai KP dan PCR Akibat Adanya Kenaikan Upah Tenaga Kerja pada Usahatani Bawang Merah di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk.	62
22.	Besarnya Perubahan Nilai KP dan PCR Akibat Adanya Kenaikan Harga Jual Output pada Usahatani Bawang Merah di Desa Ngrami Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk .	64



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Karakteristik Petani Responden di Desa Ngrami Kecamatan Sukomoro, Kab. Nganjuk	71
2.	Rincian Biaya Penggunaan Lahan Usahatani Bawang Merah Pada Petani Responden di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro Kab. Nganjuk	72
3.	Rincian Biaya Penggunaan Bibit Usahatani Bawang Merah pada Petani Responden di Desa Ngrami Kecamatan Sukomoro Kab. Nganjuk	73
4.	Rincian Penggunaan Pupuk Usahatani Bawang Merah Varietas Bauji pada Petani Responden di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kab. Nganjuk	74
5.	Rincian Penggunaan Pupuk Usahatani Bawang Merah Varietas Thailand pada Petani Responden di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kab. Nganjuk	75
6.	Rincian Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah Varietas Bauji dan Thailand pada Petani Responden di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kab. Nganjuk	76
7.	Rincian Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Pasca Panen Usahatani Bawang Merah Varietas Bauji dan Thailand pada Petani Responden di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kab. Nganjuk	77
8.	Rincian Biaya Penyusutuan Peralatan Usahatani Bawang Merah pada Petani Responden di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kab. Nganjuk	78
9.	Rincian Biaya Lain-lain Usahatani Bawang Merah pada Petani Responden di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kab. Nganjuk	79
10.	Rincian Biaya Penggunaan Pestisida Usahatani Bawang Merah Varietas Bauji pada Petani Responden di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kab. Nganjuk	80
11.	Rincian Biaya Penggunaan Pestisida Usahatani Bawang Merah Varietas Thailand pada Petani Responden di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kab. Nganjuk	81
12.	Rincian Penerimaan Usahatani Bawang Merah pada Petani Responden di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kab. Nganjuk	82
13.	Pendapatan Usahatani Bawang Merah pada Petani Responden Di Desa Ngrami Kecamatan Sukomoro, Kab. Nganjuk	83

Nomor	Teks	Halaman
14.	Hasil Uji Beda Rata-rata Pendapatan Usahatani Bawang Merah Varietas Bauji dan Thailand di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kab. Nganjuk	84
15.	Perhitungan <i>Private Cost Ratio</i> (PCR) Usahatani Bawang Merah Varietas Bauji dan Varietas Thailand di Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kab. Nganjuk	85
16.	Perhitungan Sensitivitas <i>Private Cost Ratio</i> (PCR) Varietas Bauji Jika Terjadi Perubahan Harga Input dan Harga Output Sebesar 10 Persen, 15 Persen dan 20 Persen	86
17.	Perhitungan Sensitivitas <i>Private Cost Ratio</i> (PCR) Varietas Thailand Jika Terjadi Perubahan Harga Input dan Harga Output Sebesar 10 Persen, 15 Persen dan 20 Persen	88
18.	Dokumentasi Penelitian	90

